

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti ingin mengembangkan suatu layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik tunagrahita. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:11). Penelitian ini menggunakan instrumen percaya diri peserta didik untuk mengetahui profil kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan pribadi sosial.

B. Design Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Nasir, 2009:84). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa desain penelitian adalah rancangan atau pedoman dari semua proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain dalam penelitian ini dirancang menggunakan 3 tahap penelitian dimana setiap tahap memiliki tujuan tertentu. 3 tahap tersebut adalah:

1. Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan ini mendeskripsikan kondisi awal kepercayaan diri peserta didik tunagrahita sebelum mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial.

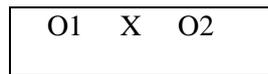
2. Tahap perumusan layanan bimbingan

Tahap perumusan layanan bimbingan ini guru dan observer berkolaborasi untuk merumuskan layanan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah. Adapun layanan bimbingan yang akan dirumuskan adalah bimbingan karir, bimbingan keagamaan dan bimbingan kemandirian.

3. Tahap implementasi layanan bimbingan

Tahap implementasi layanan bimbingan ini mengujicobakan layanan yang sudah dirumuskan oleh guru dan peneliti yaitu layanan bimbingan karir, bimbingan keagamaan dan bimbingan kemandirian, kemudian menyimpulkan kepercayaan diri yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi-sosial.

Skema model penelitian layanan bimbingan pribadi-sosial adalah sebagai berikut:



Keterangan:

O1: kondisi awal peserta didik sebelum mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial

X : pemberian layanan bimbingan pribadi sosial

O2: kepercayaan diri peserta didik setelah mengikuti layanan bimbingan pribadi sosial

C. Prosedur Penelitian

Secara garis besar prosedur dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi objektif kepercayaan diri peserta didik tunagrahita. Untuk mengetahui kondisi objektif kepercayaan diri peserta didik tunagrahita peneliti melakukan observasi berupa wawancara kepada guru kelas. Alasan peneliti melakukan wawancara terhadap guru peserta didik karena guru kelas lebih mengetahui tentang kepercayaan diri peserta didik. Selain observasi dan wawancara peneliti juga memberikan angket kepercayaan diri peserta didik tunagrahita untuk memperkaya informasi tentang kondisi awal kepercayaan diri peserta didik.
2. Menyusun layanan bimbingan pribadi sosial yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik tunagrahita. layanan ini didasarkan atas karakteristik peserta didik tunagrahita dalam mengembangkan rasa percaya diri peserta didik dengan baik. Adapun aspek-aspek yang diberikan dalam layanan bimbingan pribadi sosial yaitu optimis, berpikir positif, mandiri, penilaian diri, dan toleransi.
3. Penyempurnaan layanan bimbingan melalui masukan-masukan dari Dosen pembimbing, setelah itu layanan bimbingan tersebut di diskusikan dengan beberapa guru pembimbing yang dikenal dengan *Fokus Group Discussion* (FGD). Pada tahap ini bentuk layanan bimbingan telah final.
4. Menganalisis hasil keterlaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial. Analisis dilakukan yakni tahap pertama hasil observasi kepercayaan diri peserta didik tunagrahita sebelum di berikan *treatment* dan tahap ke dua

hasil observasi kepercayaan diri peserta didik tunagrahita setelah diberikan *treatment*, serta membuat kesimpulan penelitian.

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SLB C Aditya Grahita Kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah salah seorang peserta didik tunagrahita yang di rekomendasikan oleh guru kelasnya memiliki kepercayaan diri yang sangat rendah. Alasan memilih subjek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi dari kepala sekolah di SLB C Aditya Grahita Kota Bandung rentang terjadinya kepercayaan diri peserta didik tunagrahita.
2. Pengembangan dalam upaya membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam hal percaya diri sebaiknya di lakukan dari awal agar tidak menghambat perkembangan sosial peserta didik.
3. Pada kelas D1 SLB C merupakan kelas rendah, maka dari itu proses kepercayaan diri peserta didik di sekolah perlu di perhatikan dan diberikan layanan bimbingan untuk dapat melangkah kajenjang kelas yang lebih tinggi dengan penuh rasa percaya diri. Dengan demikian peserta didik tunagrahita kekurangan yang dialaminya bukanlah merupakan hambatan dan terus percaya diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap pendahuluan

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kepercayaan diri peserta didik tunagrahita adalah *pertama* observasi, observasi dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, yakni melakukan observasi atau pengamatan langsung. *Kedua* wawancara yang digunakan untuk menggali data tentang kondisi awal peserta didik tunagrahita. Adapun wawancara dilakukan oleh peneliti kepada orang tua dan guru subjek. *Ketiga* angket (kuesioner), yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang dikembangkan berdasarkan skala kepercayaan diri peserta didik tunagrahita yang dikembangkan oleh Gie (1995) dengan beberapa adaptasi sesuai kebutuhan peneliti. Angket yang telah dibuat diuji validasikan oleh pakar. Bentuk angket tertutup format *force choice* dengan alternative pernyataan hanya 5 pilihan yaitu: SL= Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, JR = Jarang, TDP = Tidak pernah, masing-masing pernyataan ditentukan skor ; SL =4, SR = 3, KD = 2, JR = 1, dan TDP = 0. Apabila ada pernyataan negatif maka pemberian skor dibalik. Skor pernyataan negatif yaitu SL = 0, SR = 1, KD = 2, JR = 3, dan TDP = 4.

2. Tahap Perumusan Program

Pada tahap ini merumuskan program yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik guna untuk mengembangkan kepercayaan dirinya. Program yang telah disusun kemudian didiskusikan lebih

mendalam dengan dosen pembimbing sehingga menghasilkan program akhir/program final.

3. Tahap Implementasi Program

Program akhir yang disepakati tersebut lalu diuji cobakan pada peserta didik tunagrahita kelas D1 di SLB C Aditya Grahita Kota Bandung. Adapun sebelum memberikan treatment peneliti; pertama melakukan observasi kepercayaan diri peserta didik tunagrahita, kedua pelaksanaan layanan, ketiga melakukan observasi lanjutan tentang kepercayaan diri peserta didik setelah diberi *treatment* untuk mendapatkan hasil uji keterlaksanaan.

Dalam uji keterlaksanaan layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan rasa percaya diri peserta didik tunagrahita ini dapat dijelaskan aspek-aspek sebagai pedoman observasi kepercayaan diri subjek sebelum dan sesudah dilakukan layanan bimbingan pribadi sosial. Aspek-aspek tersebut yaitu: a) aspek optimis, b) aspek berpikir positif, c) aspek mandiri, d) aspek penilaian diri, dan e) aspek toleransi.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:83) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan hasil studi dokumen dalam penelitiannya. Dokumentasi berupa video dan gambar dalam proses penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan pernyataan tertutup yang sudah yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden dapat memilih alternatif jawaban sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah guru kelas. Bentuk angket tertutup format *force choice* dengan alternative responden pernyataan hanya 5 pilihan yaitu SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, JR = Jarang, TDP = Tidak pernah. Masing-masing pernyataan ditentukan skor SL = 4, SR = 3, KD = 2, JR = 2, dan TDP = 0. Adapun instrumen untuk mengungkap kepercayaan diri peserta didik tunagrahita adalah di jabarkan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Angket Kepercayaan Diri Peserta Didik Tunagrahita

Nama:

No	Aspek	Pernyataan	Kategori				
			SL	SR	KD	JR	TDP
1	Optimis	a. Mempunyai motivasi untuk latihan menulis					
		b. Memiliki motivasi untuk latihan membaca					
		c. Menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki					
		d. Mampu memperbaiki prestasi belajar di sekolah					
		e. Mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran selesai					
		f. Mampu mengatasi masalah sendiri					
2	Berpikir positif	a. Nyaman dengan fisik yang dimilikinya					
		b. Mengakui kesalahan yang dibuat ketika ditanya oleh guru kelas					
		c. Mengikuti tren di sekolah (memakai aksesoris)					

		d. Menceritakan pengalaman kepada teman-temannya didepan kelas					
		e. Bernyanyi didepan kelas					
		f. Berperilaku baik di sekolah					
3	Mandiri	a. Menyiapkan perlengkapan belajar sendiri					
		b. Menyiapkan perlengkapan belajar melalui bantuan guru					
		c. Merapikan dan memasukan perlengkapan belajar kedalam tas sendiri					
		d. Merapikan dan memasukan perlengkapan belajar kedalam tas melalui bantuan guru					
		e. Mewarnai gambar tanpa bantuan guru					
		f. Mewarnai gambar dengan baik melalui bantuan guru kelas					
		g. Mengerjakan PR yang diberikan guru secara mandiri					
		h. Menyelesaikan sendiri tugas di sekolah yang diberikan oleh guru					
4	Penilaian diri	a. Membersihkan halaman sekolah tanpa inisiatif dari guru kelas					
		b. Menyiram bunga yang ada di halaman sekolah tanpa inisiatif dari guru kelas					
		c. Memanfaatkan waktu senggang dengan latihan menulis					
		d. Memanfaatkan waktu senggang untuk latihan membaca					
		e. Memamerkan barang-barang baru yang dibawa di sekolah pada teman-					

		teman kelasnya					
		f. Bernyanyi di depan teman kelasnya.					
		g. Menceritakan pengalaman di rumah kepada teman kelasnya.					
5	Toleransi	a. Memiliki sikap tenggang rasa yang baik					
		b. Menerima kekurangan teman					
		c. Memaafkan teman yang					
		d. melakukan kesalahan kepadanya					
		e. Mendengarkan cerita teman pada waktu luang di sekolah					
		f. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah					
		g. Pulang bersama-sama dengan teman kelasnya setelah jam pelajaran selesai.					

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Proses analisis data kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif naratif. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2012:246) yang terdiri dari 3 fase, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan konklusi (conclusion drawing) dan verifikasi (verification). 3 fase tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti berusaha memilah mana data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Berdasarkan data yang diperoleh dianggap sebagai data mentah, yang kemudian akan dirangkum dan disusun secara sistematis dan akan

ditampilkan adalah data-data yang penting sehingga mudah untuk dipahami.

2. Display data

Display data ini dilakukan agar dapat melihat lebih mudah dan memahami hasil dari temuan penelitian, maka peneliti akan mengklasifikasikan dan menyajikannya sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas. Data yang berupa data kualitatif akan disampaikan dalam bentuk uraian singkat.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini ditujukan untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan hasil tes, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.